

**IMPLEMENTASI FUNGSI PENDIDIKAN POLITIK PARTAI POLITIK
TERHADAP GENERASI Z BERDASARKAN UU. NO 2 TAHUN 2011:
STUDI PADA DPC GERINDRA KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Administrasi Publik (SAP)



OLEH:

**SILVIRA
21042084**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul :Implementasi Fungsi Pendidikan Politik Partai Politik
Terhadap Generasi Z Berdasarkan Uu No. 2 Tahun 2011:
Studi Pada DPC Gerindra Kota Padang

Nama :Silvira

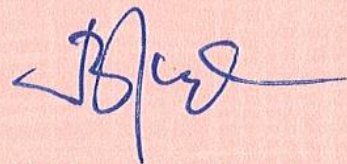
NIM/TM :21042084/2021

Program Studi :Ilmu Administrasi Negara

Departemen :Ilmu Administrasi Negara

Fakultas :Ilmu Sosial

Padang, November 2025
Disetujui Oleh Pembimbing



Adil Mubarak, S.IP., M.Si
NIP. 19790108200912100

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

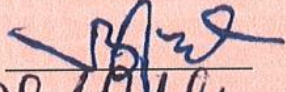
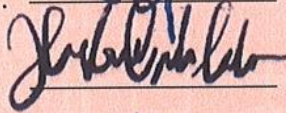
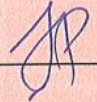
Pada hari Jumat 07 November 2025 Pukul 16.00 WIB s/d 17.00 WIB

**Implementasi Fungsi Pendidikan Politik Partai Politik terhadap
Generasi Z Berdasarkan UU No. 2 Tahun 2011: Studi pada DPC
Gerindra Kota Padang**

Nama : Silvira
NIM/TM : 21042084/2021
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

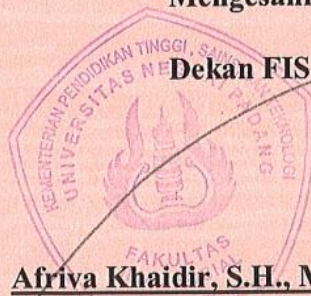
Padang, November 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Adil Mubarak, S.IP., M.Si	1. 
Anggota	: Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si	2. 
Anggota	: Iip Permana, S. T., M. T	3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvira
NIM/TM : 21042084/2021
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Fungsi Pendidikan Politik Partai Politik terhadap Generasi Z Berdasarkan UU No. 2 Tahun 2011: Studi pada DPC Gerindra Kota Padang”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang di sebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, November 2025

Saya yang menyatakan



Silvira
NIM. 21042084

ABSTRAK

Silvira (21042084)

**Implementasi Fungsi Pendidikan Politik Partai Politik Terhadap
Generasi Z Berdasarkan UU. No 2 Tahun 2011: Studi Pada DPC
Gerindra Kota Padang**

Pendidikan politik merupakan salah satu fungsi utama partai politik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, namun dalam praktiknya pelaksanaannya belum berjalan optimal terutama dalam menjangkau Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fungsi pendidikan politik Partai Gerindra Kota Padang terhadap Generasi Z serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pengurus DPC Partai Gerindra Kota Padang, perwakilan informan dari Kesbangpol Kota Padang, serta lima informan dari kalangan Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi pendidikan politik oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang belum berjalan optimal karena kegiatan yang dilakukan masih berfokus pada kepentingan internal partai, seperti sosialisasi dan pembekalan kader, sementara kegiatan yang melibatkan masyarakat dan generasi muda belum terprogram secara berkelanjutan. Meskipun partai tidak menghadapi hambatan yang berarti, keterbatasan perencanaan, belum adanya bidang khusus pendidikan politik, dan rendahnya partisipasi Generasi Z menjadi faktor yang memengaruhi kurang maksimalnya pelaksanaan pendidikan politik. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan program yang sistematis dan pemanfaatan media digital agar pelaksanaan pendidikan politik dapat lebih efektif dan menarik bagi generasi muda.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Partai Politik, Generasi Z, Partai Gerindra

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Fungsi Pendidikan Politik Partai Politik Terhadap Generasi Z Berdasarkan Uu. No 2 Tahun 2011: Studi Pada DPC Gerindra Kota Padang”** dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Administrasi Publik (S.AP) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Adil Mubarak S.IP, M., Si selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr Hasbullah Malau, S.Sos., M., Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik saran dan masukkannya untuk skripsi penulis
6. Bapak Iip Permana, S.T., M.T selaku dosen penguji 2 yang juga telah memberikan kritik, saran dan masukkan terhadap skripsi ini
7. Bapak dan ibuk dosen beserta staff Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang bermanfaat.
8. Pengurus DPC Partai Gerindra Kota Padang, khususnya para pengurus yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data serta informasi penting dalam penelitian ini.
9. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Padang, yang telah memberikan informasi dan pandangan mengenai pelaksanaan pendidikan politik di daerah.
10. Keluarga tersayang, terutama kedua orang tua penulis (Ibu Adis Safrida dan Bapak Azwar), yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
11. Rekan-rekan mahasiswa dan teman seperjuangan (Sri Mulya Insani, Hutri Elsyia Wulandari, Mutiara putri. Angel Halsya Dwi Qolbi, Anjel, Pepi Pebrianti) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi.

Padang, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah,	9
C. Batasan masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teoritis	13
1. UU No. 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan UU No.2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik	13
2. Partai Politik	16

3. Pendidikan Politik.....	26
4. Generasi Z	32
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	39
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Fokus Penelitian	41
C. Lokasi Penelitian	42
D. Informan Penelitian.....	44
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	45
1. Sumber data	45
2. Teknik Pengumpulan Data	46
3. Alat Pengumpulan Data	47
F. Uji Keabsahan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Umum	51
B. Temuan Khusus	64

C. Pembahasan	81
BAB V	97
PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pilwako Kota Padang	4
Tabel 1.2. Data Pilgub Kota Padang.....	5
Tabel 2.1. Peneltian Relevan	35
Tabel 3.1. Informan Penelitian	44
Tabel 4.1. Data Pengurus Dpc Partai Gerindra Kota Padang	62
Tabel 4.2. Data Kegiatan Pendidikan Politik	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	40
Gambar 3.1. Lokasi Penelitian	43
Gambar 4.1. Kantor Dpc Gerindra Kota Padang	51
Gambar 4.2. Lambang Partai Gerindra	55
Gambar 4.3. Kantor Dpc Gerindra Kota Padang	57
Gambar 4.4. Ruang Kerja Tampak Depan	61
Gambar 4.5. Kegiatan Nobar Bersama Masyarakat.....	65
Gambar 4.6. Perayaan 17 Agustus Bersama Masyarakat	65
Gambar 4.7. Pendidikan Politik Bersama Pengurus, Kader Dan Masyarakat	66
Gambar 4.8. Absensi Peserta Pendidikan Politik Pengurus, Kader, Dan Beberapa Masyarakat	67
Gambar 4.9. Data Kader Dpc Gerindra Kota Padang Usia Gen Z.....	69
Gambar 4.10. Peraturan Walikota Padang No 29 Tahun 2023.....	70
Gambar 4.11. Pendidikan Politik Internal Dpc Gerindra Kota Padang	74
Gambar 4.12. Absensi Peserta Pendidikan Politik Internal Dpc Gerindra Kota Padang.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partai politik merupakan salah satu organisasi inti yang ada di negara demokrasi. Sebagai salah satu organisasi inti, partai politik memiliki fungsi yang sangat penting agar makna dari sebuah negara demokrasi itu bisa berjalan dengan lebih baik. Partai politik tidak hanya berperan sebagai wadah untuk menghimpun dan menyalurkan aspirasi rakyat, tetapi juga sebagai instrumen utama dalam proses rekrutmen kepemimpinan politik, perumusan kebijakan publik, serta pengawasan terhadap jalannya pemerintahan.

Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2011 tentang perubahan atas UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang partai politik pada pasal 11 ayat 1 menjelaskan fungsi – fungsi Partai Politik yaitu sebagai sarana:

- a. pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- b. penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat;
- c. penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara;
- d. partisipasi politik warga negara Indonesia; dan

- e. rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

Menurut Carl J. Friedrich dalam Miriam (2007:404) partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap Pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, Memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiil Serta materiil (*a political, party is a group of human beings, stably organized With the objective of securing or maintaining for its leaders the control of a Government, with the further objective of giving to members of the party, Through such control ideal and material beneits and advantages*)

Fenomena yang menarik dalam konteks partisipasi politik saat ini adalah keterlibatan generasi muda, khususnya Generasi Z, dalam pemilu. Partisipasi politik, sebagaimana dijelaskan oleh Syahril dalam Suparto, (2021), merupakan aktivitas individu atau kelompok dalam memengaruhi proses politik, termasuk di dalamnya memilih dalam pemilu atau memberikan masukan terhadap kebijakan pemerintah. Dalam konteks demokrasi, tingkat partisipasi Gen Z menjadi sorotan karena mereka merupakan generasi penerus yang akan memainkan peran strategis dalam keberlanjutan sistem politik di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana tingkat partisipasi Gen Z dalam pemilu serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Generasi Z atau Gen Z adalah kelompok yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Mereka tumbuh dan berkembang bersama teknologi digital yang sudah hadir sejak mereka lahir. Menurut Tiffany S. R., Rosmalina, K., dan Ranty, N. (2024), Gen Z memiliki kesadaran sosial dan lingkungan yang tinggi. Mereka hidup di era di mana isu-isu seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan hak asasi manusia menjadi perhatian utama dalam diskursus global. Kesadaran ini tercermin dalam gaya hidup dan preferensi mereka terhadap institusi atau perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa idealisme tersebut belum sepenuhnya terefleksikan dalam tingkat partisipasi politik mereka, terutama dalam pemilu.

Generasi Z dipilih sebagai fokus penelitian ini karena posisi strategis dan tantangan uniknya dalam dinamika politik Indonesia. Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang pada tahun 2024, jumlah pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT), dari Generasi Z mencapai 171.456 orang atau sekitar 25,8% menjadikan mereka salah satu kelompok dengan proporsi signifikan dalam kontestasi politik. Tidak seperti generasi sebelumnya, Generasi Z adalah kelompok digital native yang telah akrab dengan teknologi, media sosial, dan arus informasi yang cepat sejak lahir, sehingga pandangan dan perilaku politik mereka berbeda dengan Milenial dan Generasi X. Namun, terlepas dari jumlah mereka yang besar dan karakteristik yang unik, partisipasi politik Generasi Z masih relatif rendah. Banyak dari mereka menunjukkan skeptisisme terhadap partai politik karena masalah

korupsi, politik uang, dan lemahnya integritas elit politik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi besar mereka sebagai pemilih strategis dan tingkat keterlibatan mereka yang sebenarnya dalam politik formal.

Dalam artikel rri.co.id. (2025) Keterlibatan generasi Z dalam dunia politik masih tergolong minim. Saat ini, Gen Z lebih banyak berperan sebagai pemilih ketimbang menjadi bagian dari proses politik itu sendiri. Padahal, Gen Z seharusnya bukan hanya sekadar memberikan suara, tetapi juga ikut serta dalam pengambilan keputusan dengan menjadi wakil rakyat atau pemegang kebijakan. Tidak hanya itu, laporan artikel IDN Times (2025), mayoritas Gen Z dan milenial di Indonesia menunjukkan ketidakpercayaan terhadap partai politik, terutama dalam hal integritas dan kebebasan dari praktik korupsi.

Selain daripada diatas penelitian ini juga memiliki urgensinya dapat dilihat dengan fenomena menurunnya partisipasi politik dalam pilkada dikota padang tahun 2024 yang lalu. Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang tahun 2024, di mana dari total 665.126 Daftar Pemilih Tetap (DPT), hanya 325.037 orang yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan kapala daerah 2024 di Kota Padang.

Tabel 1.1. Data Partisipasi Pilgub Kota Padang

Tahun	Partisipasi
2005	53,30%
2010	54,25%
2015	52,34%
2020	52,12%
2024	49,18%

Sumber: KPU Kota Padang 2025

Tabel 1.2. Data Partisipasi Pilwako Kota Padang

Tahun	Partisipasi
2008	57,40%
2013 (Putaran 1)	57,66%
2013 (Putaran 2)	53,58%
2018	63,76%
2024	49,06%

Sumber: KPU Kota Padang 2025

Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan partisipasi dalam Pilwako dan pilgub dikota Padang pada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan partisipasi ini menjadi indikasi adanya persoalan yang kompleks dalam mendorong keterlibatan politik, khususnya dari kalangan muda.

Dalam data DPT KPU Kota Padang 2024, kelompok usia 21-27 tahun yang merupakan Gen Z tercatat sebanyak 171.456 orang, Gen M sebanyak 222.424, gen x sebanyak 171.637, baby boomers 92.223, pre boomers sebanyak 8.438. Meskipun bukan kelompok usia terbanyak, posisi Gen Z cukup strategis karena merekalah yang akan melanjutkan kepemimpinan bangsa di masa depan. Meskipun mereka dikenal sebagai generasi yang melek teknologi dan peka terhadap isu sosial, belum semua dari mereka menunjukkan ketertarikan untuk terlibat aktif dalam proses politik formal seperti pemilu. Sebagian dari mereka masih menunjukkan sikap apatis, kurang percaya diri terhadap dampak suara mereka, atau merasa tidak memiliki koneksi dengan dunia politik.

Berdasarkan laporan fh.unis.ac.id Partisipasi politik Generasi Z di Indonesia masih tergolong rendah. Selain itu, kesibukan pekerjaan sehari-hari

dan belum matangnya demokrasi juga menjadi tantangan bagi pemerintah dan negara dalam meningkatkan partisipasi untuk mengikuti arus politik. Namun, partisipasi politik Generasi Z di Indonesia juga menunjukkan pola interaksi yang menjanjikan. Dalam sumber Pusat Pendidikan Anti Korupsi tahun 2019, Golput di Indonesia mencapai 34,75 juta atau sekitar 18,02 persen dari total pemilih terdaftar.

Rendahnya partisipasi politik khususnya Gen Z tidak dapat dilepaskan dari sejauh mana pendidikan politik dijalankan oleh partai politik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Wijaya Kusuma (2022) dalam penelitiannya di Kabupaten Badung, pelaksanaan pendidikan politik oleh partai politik masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan anggaran, minimnya sumber daya manusia, serta komunikasi yang kurang efektif antara pelaksana kebijakan dan masyarakat. Hal ini berdampak pada belum optimalnya fungsi partai politik sebagai penyambung aspirasi sekaligus pendidik politik masyarakat.

Menurut (Mahadam Labolo, 2015) pendidikan politik ialah suatu proses yang mengajarkan kepada masyarakat mengenai nilai-nilai, norma-norma, serta simbol-simbol politik melalui media berupa sekolah, pemerintah, dan juga partai politik. Proses pendidikan politik dapat dilakukan melalui kegiatan kursus, latihan kepemimpinan, diskusi dan seminar serta keikutsertaan dalam forum pertemuan. Selain itu, pendidikan politik juga diperlukan untuk menunjukkan bagaimana cara berpolitik yang sehat, bersaing secara sehat, dan mendidik masyarakat untuk mematuhi aturan.

Pendidikan politik yang diberikan oleh partai politik dapat membantu Generasi Z memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta memberikan mereka pemahaman yang lebih baik tentang proses politik dan dampak dari keputusan yang diambil oleh pemimpin mereka. Dengan meningkatnya kesadaran politik, diharapkan Generasi Z dapat berpartisipasi secara aktif dalam pemilu dan proses pengambilan keputusan, sehingga suara mereka dapat diakomodasi dalam kebijakan publik. Pendidikan politik yang efektif dapat membantu Generasi Z memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta memberikan mereka alat untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi.

Peran partai politik menjadi sangat penting karena UU No. 2 Tahun 2011 Pasal 11 ayat (1) secara tegas mewajibkan partai politik berfungsi sebagai sarana pendidikan politik. Namun, dalam praktiknya, implementasi amanat undang-undang ini masih menghadapi kendala, termasuk di DPC Partai Gerindra Kota Padang.”Pendidikan politik yang dimaksud meliputi upaya peningkatan kesadaran politik masyarakat, pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, serta hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Partai Gerindra, sebagai salah satu partai politik yang memiliki basis di Kota Padang, memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan nilai-nilai politik dan mengedukasi masyarakat, terutama generasi muda, tentang pentingnya keterlibatan dalam pemilu. Partai gerakan Indonesia raya merupakan salah satu partai politik besar di Indonesia, pada pemilu 2024 partai gerindra mendapatkan perolehan suara sebanyak

72.349 (15,48%) berada di urutan ke 2 suara terbanyak (KPU Kota Padang, 2024) dan juga pada pemilu 2024 berhasil menjadi partai pemenang dengan mengantarkan kadernya sebagai presiden republik indonesia. Sebagai partai besar, Gerindra memiliki tanggung jawab penting untuk menjalankan fungsi-fungsi partai sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 2 tahun 2011, pasal 11 ayat 1 salah satunya adalah sebagai sarana pendidikan politik bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap media sosial resmi Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Gerindra Kota Padang, Desember 2023, pihak DPC Partai Gerindra Kota Padang mengadakan pendidikan politik untuk pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC), ranting, dan calon anggota legislatif. Kegiatan ini bertujuan sebagai pembekalan bagi kader dalam menghadapi Pemilu dan Pilpres, dengan target perolehan minimal 13 kursi di DPRD Kota Padang. Minimnya informasi atau dokumentasi mengenai kegiatan yang secara langsung melibatkan masyarakat umum, khususnya generasi muda seperti Gen Z, menjadi indikasi bahwa fungsi pendidikan politik oleh partai belum optimal menjangkau seluruh segmen masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya gap antara amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang fungsi partai politik sebagai sarana pendidikan politik, dengan implementasi nyata di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kota Padang bapak Ardi Armen selaku admin partai Gerindra diketahui bahwa belum ada kegiatan sosialisasi atau pendidikan

politik yang secara khusus menyasar masyarakat umum, terutama Gen Z. “secara khusus memang belum ada dilaksanakan”. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara amanat regulasi dan implementasi yang terjadi di lapangan. Minimnya pendekatan pendidikan politik terhadap generasi muda bisa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi politik mereka dalam pemilu. Oleh karena itu, penting untuk melakukan eksplorasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana partai politik menjalankan perannya dalam pendidikan politik, serta bagaimana hal ini memengaruhi tingkat partisipasi Gen Z, khususnya di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah,

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi fenomena yang terjadi yaitu:

1. Masih belum adanya pelaksanaan Pendidikan Politik yang masif dari Partai Politik kepada Masyarakat, khususnya Gen Z

Partai Gerindra Kota Padang memang melaksanakan pendidikan politik, namun terbatas hanya untuk kader internal seperti PAC, ranting, dan caleg. Kurangnya kegiatan khusus yang menyasar Gen Z, baik secara daring maupun luring.
2. Rendahnya partisipasi dan ketertarikan Gen Z yang masih terbilang rendah terhadap isu-isu politik

Data KPU menunjukkan bahwa yang ikut berpartisipasi berjumlah 325.037 (49,6%) total pemilih yang menggunakan hak pilih dalam

Pilkada 2024 dari 665.126 jumlah DPT. Hal ini dikarenakan ketidakpercayaan terhadap partai politik, terutama dalam hal integritas dan kebebasan dari praktik korupsi. Sikap skeptis ini menunjukkan adanya jarak antara partai politik dan generasi muda yang semakin kritis, terbuka terhadap isu sosial, namun juga selektif terhadap informasi politik yang mereka terima.

3. kesenjangan antara amanat UU No. 2 Tahun 2011 dengan implementasi di lapangan oleh Gerindra Kota Padang

Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa DPC Partai Gerindra Kota Padang memang melaksanakan kegiatan pendidikan politik, tetapi sebagian besar masih terbatas untuk kepentingan internal kader seperti PAC, ranting, dan calon anggota legislatif.

C. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yaitu:

1. penelitian ini akan difokuskan pada wilayah Kota Padang, sehingga temuan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi ke daerah lain.
2. Penelitian ini akan terpusat pada peran dan fungsi Partai Gerindra dalam pendidikan politik, tanpa membandingkan dengan partai politik lainnya.

3. Subjek penelitian akan dibatasi pada generasi Z, yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012
4. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif, yang dapat membatasi jumlah informan dan generalisasi hasil.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi fungsi pendidikan politik Partai Gerindra Kota Padang terhadap Generasi Z berdasarkan UU No. 2 Tahun 2011?
2. Faktor-faktor apa yang menghambat implementasi fungsi pendidikan politik Partai Gerindra Kota Padang kepada Generasi Z?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi fungsi pendidikan politik Partai Gerindra Kota Padang terhadap Generasi Z berdasarkan UU No. 2 Tahun 2011.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat implementasi pendidikan politik kepada Generasi Z di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya dalam kajian partai

politik, pendidikan politik, dan partisipasi politik generasi muda di era demokrasi.

2) Manfaat Praktis:

a. Bagi Partai Politik

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan program pendidikan politik, khususnya yang menyasar generasi muda.

b. Bagi generasi Z

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara agar tidak menjadi individu yang apatis dan tidak peduli dengan politik.

c. Bagi pemerintah daerah dan penyelenggara pemilu

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan atau program peningkatan partisipasi politik kelompok muda di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Fungsi Pendidikan Politik Partai Gerindra Kota Padang terhadap Generasi Z, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi pendidikan politik oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang belum berjalan secara optimal sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Secara umum, kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai lebih berfokus pada kepentingan internal seperti pembekalan kader dan penguatan struktur organisasi, sedangkan fungsi pendidikan politik kepada masyarakat luas, terutama Generasi Z, belum terealisasi secara maksimal.

1. Implementasi fungsi pendidikan politik Partai Gerindra Kota Padang terhadap Generasi Z telah dilakukan dalam bentuk kegiatan internal seperti rapat koordinasi, sosialisasi, pembekalan kader, dan pertemuan antar pengurus partai di kantor DPC. Kegiatan tersebut bertujuan memperkuat pemahaman ideologi partai dan menjaga soliditas antaranggota. Namun, kegiatan yang secara khusus menyasar masyarakat umum atau generasi muda (generasi z) di luar partai masih belum terlaksana secara berkelanjutan sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No 2 Tahun 2011 tentang partai politik pada pasal 11 ayat 1(a). Selain itu, partai belum memanfaatkan media digital sebagai sarana pendidikan politik yang efektif

bagi Generasi Z yang akrab dengan teknologi informasi. Dengan demikian, implementasi pendidikan politik yang dijalankan masih bersifat konvensional, terbatas, dan berorientasi pada internal partai.

2. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendidikan politik di DPC Gerindra Kota Padang menunjukkan bahwa tidak terdapat hambatan yang dalam pelaksanaannya. Berdasarkan keterangan pengurus DPC, kegiatan pendidikan politik dapat berjalan dengan dukungan anggaran dan bantuan dari DPRD, serta partisipasi kader partai. Namun, belum terlaksananya kegiatan seperti workshop dan pembinaan kemampuan politik masyarakat lebih disebabkan oleh belum adanya arahan, pedoman, dan perencanaan khusus dari tingkat pusat maupun daerah. Sementara itu, dari perspektif Kesbangpol, masih terdapat tantangan berupa rendahnya minat dan partisipasi masyarakat serta generasi muda terhadap kegiatan politik, serta belum adanya tim khusus di partai yang mengelola program pendidikan politik secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Pelaksanaan pendidikan politik perlu dirancang secara lebih sistematis dan berkelanjutan agar tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar berdampak pada peningkatan kesadaran politik masyarakat dan generasi muda.

2. Partai politik, khususnya DPC Partai Gerindra Kota Padang, disarankan untuk memperluas sasaran pendidikan politik ke masyarakat umum, terutama Generasi Z, serta tidak hanya berfokus pada kader internal.
3. Metode pendidikan politik perlu menyesuaikan perkembangan zaman dengan memanfaatkan media digital seperti webinar, media sosial, podcast, dan konten edukatif agar lebih menarik dan mudah diakses oleh generasi muda.
4. Kegiatan workshop, pelatihan kepemimpinan, dan pembinaan politik masyarakat perlu dikembangkan secara rutin dan aplikatif melalui kerja sama dengan Kesbangpol, perguruan tinggi, dan organisasi pemuda.
5. Generasi muda diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan politik yang bersifat edukatif dan konstruktif, serta meningkatkan literasi politik digital untuk memahami dan menilai isu politik secara kritis.
6. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan cakupan kajian pada partai politik lain atau daerah berbeda, serta meneliti efektivitas pendidikan politik berbasis digital terhadap partisipasi politik generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, L., dkk. (2025). *Pendidikan Karakter (Teori Dan Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Gen-Z)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amalia, S., dkk. (2024). *Komunikasi Politik Pemerintahan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Andiwi, M. (2021). *Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Melakukan Pendidikan Politik*. Jurnal Komunikasi Nusantara, 3(2), 101–110.
- Andrias, P., Kanafi, & Maraiati, F. (2022). *Media Sosial Sebagai Sumber Belajar Bagi Generasi Z*. Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 7(2), 252–262.
- Anoesyirwan, M., dkk. (2024). *Strategi Penguatan Kinerja Generasi Z Dalam Menghadapi Indonesia Emas 2045*. Padang: Takaza Innovatix Labs.
- Brennan, J. (2016). *Filsafat Politik*. Washington, D.C: Cato Institute.
- Diah, F. S., & At, R. N. (2023). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Politik Melalui Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Generasi Z*. Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks, 1(2), 104–111.
- Diryo, S. (2020). *Membangun Kesadaran Dan Partisipasi Politik Masyarakat*. Bandung: CV Cendekia Press.

- Dudih, S. (2018). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Eko, H., & Puji, L. (2017). *Pendidikan Politik*. Yogyakarta: Poohn Cahaya.
- Eva, E. (2019). *Pengantar Ilmu Politik Dan Ruang Lingkupnya*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Fajar, T. S. (2020). *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Feny, R. F., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Gustiana, A. K. (2022). *Belajar Ilmu Politik*. Makassar: UPT Unhas Press.
- H. Cecep, S., dkk. (2022). *Selayang Pandang Partai Politik*. Bandung: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- H. Muhdi. (2014). *Studi Ilmu Politik*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Halimur, R. (2019). *Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPD Partai Gerindra Jawa Timur Dalam Rangka Menghadapi Pemilu Serentak 2019 (Studi Pada DPC Partai Gerindra Kabupaten Dan Kota Mojokerto)*. Humanis, 11(1), 29–38.

- Haryanto. (2018). *Sosialisasi Politik: Suatu Pemahaman Awal*. Yogyakarta: Polgov.
- Ifa, D., Umi, A. P., & Sirozi. (2025). *Dinamika dan Problematika Pendidikan Politik Di Indonesia*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 10(1), 367-384
- Ilmar, A. A., dkk. (2022). *Pelaksanaan Pendidikan Politik Sebagai Program Pendidikan Nonformal (Studi Kasus Di Partai Keadilan Sejahtera)*. Journal Of Education Sciences: Foundation & Application, 1(1), 28–38.
- Khusnul, C. P., & Zamroni, I. (2024). *Fungsi Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Masyarakat*. JOSH: Journal Of Sharia, 3(1), 62–68.
- Laurensius, L., dkk. (2024). *Pendidikan Karakter Gen Z Di Era Digital*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lingga, S. A., Amira, Z., & Nickyta, A. D. (2023). *Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030*. Accounting Student Research Journal, 2(1), 59–72.
- Masriyani, & Herma, Y. (2019). *Fungsi Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat*. Wajah Hukum, 3(1), 97–109.
- Mecia, K., dkk. (2021). *Gen Z Insights: Perspective On Education*. Surakarta: Unisri Press.

- Miriam, B. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Muslim, M. (2013). *Teori-Teori Politik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustafa, L., & M. Iwan, S. (2016). *Risalah Hukum Partai Politik Di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Naura, Y. F., & Ririn, P. T. (2023). *Penerimaan Generasi Z Terhadap Polarisasi Politik*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6837–6845.
- Osbin, S. (2022). *Partai Politik Pada Abad 21: Pengertian, Fungsi, Dan Praktek Di Indonesia*. Jakarta: UKI Press Anggota APPTI.
- Payerli, P. (2017). *Peranan Partai Politik Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik*. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 5(1), 51–59.
- Prasetyo, K. B., Putri, N. A., & Pramono, D. (2021). Pendidikan politik generasi muda melalui gerakan voluntarisme komunitas milenial. In *Konservasi Pendidikan Jilid 3*. Universitas Negeri Semarang. <https://doi.org/10.1529/kp.v1i3.48>
- Rahadi, B. P., & Arlis, P. (2023). *Teori Demokrasi: Memahami Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ramlan, S. (1992). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo.

Rara, S., & Suryanef. (2022). *Program Pendidikan Politik Oleh Partai Politik Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menghadapi Pilkada 2020 (Studi Pada DPD PAN Dan DPC Gerindra Di Nagari Talang Kabupaten Solok)*. Journal Of Education, Cultural And Politics, 2(1), 46–54.

Ravyansah, dkk. (2022). *Pengantar Ilmu Politik*. Padang: PT Global Teknologi.

Sahya, A. (2012). *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Simanjuntak, M. S. (2021). Pembinaan Kemampuan Politik Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(2), 11–39.

Sirajul, F. Z., Nursyirwan, E., & Elva, R. R. (2021). *Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital*. *Jurnal Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87.

Susilastuti, D. N., dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Politik: Membedah Paradigma Politik Di Indonesia (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta.

Syafhendry. (2024). *Pengantar Ilmu Politik*. Depok: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik.

Yudi, R., & Ismail, N. (2017). *Dinamika Politik Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Yuli, K. (2021). *Generasi “Z” Dan Strategi Menglayaninya*. Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Kristiani, 2(1), 1–11.

Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.